

Sosialisasi Dan Instalasi Aplikasi Peduli Lindungi Masyarakat Kapanewon Panggungharjo Peserta Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Sewon Ii Bantul

Muhammad Muslim^{1*}, Rawi Miharti², Tri Ariani³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, STIKES Akbidyo

*Korespondensi: Muhammad Muslim, muslimalfathih19@gmail.com

ABSTRAK. Skrining mobilitas pada masyarakat Panggungharjo ketika masa pandemi covid-19 merupakan permasalahan yang penting penerapannya pada proses skrining covid-19. Tujuan penggunaan aplikasi PeduliLindungi ditargetkan untuk memudahkan proses skrining pada masyarakat Panggungharjo, guna mengetahui mobilitas dari masyarakat Panggungharjo. Pengedukasian dengan menggunakan cara sosialisasi dinilai menjadi metode yang efektif untuk menunjang edukasi yang kurang dilakukan oleh pemerintah, sehingga penggunaan aplikasi PeduliLindungi menjadi lebih efektif. Adapun hasil yang dihasilkan berupa data digital hasil penginstalan dan penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Kata kunci: Sosialisasi; Edukasi; PeduliLindungi; Skrining

ABSTRACT. Mobility screening for the Panggungharjo community during the COVID-19 pandemic is an important issue in its application to the COVID-19 screening process. The purpose of using the PeduliLindungi application is targeted to facilitate the screening process for the Panggungharjo community, in order to determine the mobility of the Panggungharjo community. Education by using the socialization method is considered to be an effective method to support education that is not carried out by the government, so that the use of the PeduliLindungi application becomes more effective. The results produced are in the form of digital data from the installation and use of the PeduliLindungi application.

Keywords: socialization; Education; PeduliLindungi; Screening

PENDAHULUAN

Aplikasi PeduliLindungi mulai dikembangkan untuk mengatasi masalah tracing bagi setiap individu yang memiliki aktifitas dengan kecenderungan terpapar sangat tinggi, seperti orang-orang yang berkerja ataupun beraktifitas sangat intents diruang publik atau umum (Sudiarsa 2020). Dari sulitnya merekam aktifitas tiap individu inilah yang melahirkan dikembangkannya aplikasi PeduliLindungi yang berbasis multiplatform baik web, mobile, maupun terdistribusi (Sudiarsa, 2020). Pada awal pengembangannya aplikasi PeduliLindungi dibuat dalam dua platform yakni mobile dan web, yang kemudian dibuatkan dalam bentuk terdistribusi multiplatform dimana pemerintah melalui KOMINFO dan KEMENKES selaku pengembang utama mulai kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti para pengembang aplikasi e-commerce dan pengembang fasilitas publik atau umum (Pedulilindungi, 2021). Dari proses kolaborasi tersebut maka terciptalah proses terdistribusi dengan cara kerja scan barcode (Pedulilindungi 2021).

Aplikasi PeduliLindungi diharapkan dalam perilisannya dan penerapannya akan dapat mengurangi permasalahan data tracing dan

tracking pada covid-19 yang memiliki tingkat perubahan data yang sangat fleksibel dari hari ke harinya disebabkan mobilitas dari tiap individu mulai dilonggarkan (Yuliantari, 2021). Penambahan fitur scan bar code yang tersedia diberbagai platform e-commerce dan berbagai fasilitas publik akan memudahkan aplikasi peduliLindungi menjalankan fungsionalitasnya yakni tracing dan tracking data covid-19 di Indonesia (Yuliantari, 2021).

Perkembangan yang terjadi masyarakat panggungharjo berdasarkan proses vaksinasi covid-19 pada lingkungan masyarakat panggungharjo mengalami perkembangan pesat pada jumlah masyarakat terkait yang telah tervaksinasi. Dimana antusiasme warga panggungharjo menunjukan bahwa warga masyarakat telah memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya vaksinasi untuk membentuk kekebalan berkelompok dalam masyarakat. Berdasarkan pada tingkatan umur yang telah divaksinasi terdapat rentang golongan usia lansia dan beberapa pada golongan anak-anak yang masih belum terjamah oleh teknologi ataupun aplikasi yang telah dikembangkan oleh pemerintah sebagai sarana scrining dan tracking, disebabkan oleh rendahnya intensitas penyuluhan ataupun

sosialisasi tentang aplikasi scrining dan tracking oleh pemerintah (Kominfo, 2021).

Fakta pengguna *smartphone* berbasis android berdasarkan perkiraan jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai sekitar kurang lebih dari 250 juta jiwa penduduk dengan demikian menetapkan Indonesia sebagai market pasar yang sangat luas dan besar. Dimana pengguna ponsel pintar atau *smartphone* di Indonesia juga bertambah dengan pesat seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman. Sebuah lembaga penelitian bidang digital marketing bernama Emarketer mengeluarkan sebuah hasil penelitian yang memperkirakan pada tahun 2018 mengenai jumlah pengguna ataupun pemakai aktif *smartphone* di Indonesia diperkirakan lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah pemakai aktif ponsel pintar atau *smartphone* yang sangat besar, dimana Indonesia akan menjadi salah satu negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar yang masuk ke urutan keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.

Upaya vaksinasi di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2 (Panggunharjo) berjalan dengan skema yang menerapkan konsep pemecahan wilayah vaksinasi guna mengakomodir daerah yang belum terjangkau serta untuk memudahkan akses warga yang telah lansia menuju tempat vaksinasi. Adapun tempat vaksinasi dibuat terpecah menjadi tiga lokasi diantaranya puskesmas patmasuri, balai desa panggunharjo, dan kediaman rumah dinas kepala desa. Pada awal periode vaksinasi 3 lokasi tersebut digencarkan untuk melakukan vaksinasi smpa kepada jumlah warga yang tervaksinasi telah mencapai target. Kemudian saat ini menyisakan 2 lokasi yang menjadi target vaksinasi, hal ini dikarenakan hampir tercapainya target dosis yang telah disuntikan.

Penggunaan aplikasi PeduliLindungi dipergunakan untuk memasuki supermarket dan restoran serta tempat umum lainnya yang masih diberlakukan pembatasan kapasitas pengunjung. Namun pada kenyataan bahwa masyarakat masih belum banyak yang menggunakan aplikasi PeduliLindungi disebabkan beberapa alasan seperti lansia yang tidak memiliki *smartphone* atau ponsel pintar, lalu kemudian kebanyakan mengalami kendala kelengkapan data diri yang tidak sesuai dengan data ketika mendaftarkan diri

saat vaksinasi, dan ketidaksesuaian nomor telepon yang digunakan telah tidak aktif lagi atau terblokir. Hal-hal tersebut menjadi penyebab masyarakat sukar untuk memakai dan memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi.

Persepsi terbentuk dari faktor fungsional yang bersifat personal, seperti pengalaman masa lalu, proses belajar, latar belakang budaya, pengetahuan dan nilai kepribadian (Jalaludin, 2007). Selain itu persepsi juga terbentuk karena faktor struktural yang datang diluar individu seperti faktor lingkungan adanya stimulus dari luar diri. Tanggapan masyarakat atas penggunaan aplikasi PeduliLindungi sangat beragam terdapat beberapa tanggapan yang sering muncul dilapangan salah satu diantaranya adalah kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan fitur aplikasi PeduliLindungi untuk mengakses sertifikat vaksinasi dan melakukan scan bar code. Kesukaran masyarakat terhadap program pemerintah melalui kominfo dan kemenkes inilah yang memunculkan harus adanya pihak diluar pemerintah yang ikut serta menggalakan ataupun mensosialisasikan program PeduliLindungi.

Pada saat awal masuknya Covid-19 di Indonesia di bulan Maret 2020 tersebar berita bahwa di sebuah kabupaten terjadi 1 orang yang konfirmasi positif Covid-19 meninggal. Ini memunculkan persepsi ketakutan masyarakat sebesar 51,81% yang hal ini disebabkan karena kuatnya efek media (Triyaningsih, 2020). Selain itu selanjutnya dalam masyarakat terus berkembang berita-berita hoaks terkait Covid-19. Dampak perlokusi dari hoaks Covid-19 menyebabkan kentalnya sentimen, menumbuhkan persepsi yang keliru, menyindir otoritas, menimbulkan kegaduhan, menebar ketakutan, kekawatiran dan kasak-kusuk di masyarakat (Rahardi, 2020). Berbagai berita hoaks tentang Covid-19 yang makin banyak tersebar ini perlu ditangkal melalui penyampaian informasi yang benar tentang apa itu Covid-19 dan bagaimana pola penyebarannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebarkan informasi yang tepat dan benar. Rekam medis sebagai kumpulan fakta kondisi kesehatan pasien melalui manajemen pengolahan dapat menghasilkan informasi (Hadiwidjojo, 2009).

Dengan mengacu pada informasi rekam medis, maka dapat dihasilkan info-info berdasarkan fakta yang benar, khususnya mengenai penyakit tertentu, dalam hal ini Covid-19. Salah satu upaya penyebaran informasi, adalah melaksanakan penyuluhan yang memberikan pengetahuan serta informasi yang tepat. Oleh sebab itu pada masa dimana masyarakat mengalami ketidak-tahuan, yang akhirnya menimbulkan kegaduhan, kekhawatiran, ketakutan, maka perlu dilaksanakan penyuluhan masif tentang hal-ikhwal penyakit covid-19 beserta dampak dan pencegahannya. Dengan teknik penyuluhan yang tepat dan benar, diharapkan masyarakat dapat betul-betul memahami kondisi yang sedang dialami, sehingga dengan aman, tepat dan benar, serta bersemangat menerapkan apa yang seharusnya mereka sikapi dan mereka laksanakan. Mengam pandemi covid-19 ini menimbulkan ketidak-pastian, tetapi jika masyarakat dapat menyikapinya dengan tepat dan benar, semoga dapat segera memulihkan kondisi kehidupan menjadi lebih kondusif.

METODE

Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi dengan perantara selebaran flyer dan banner/xbanner, serta menggunakan perangkat smartphone dan laptop sebagai alat perantara simulasi peraga pada penyuluhan. Aplikasi PeduliLindungi digunakan untuk melakukan skrining dan tracing terhadap mobilitas masyarakat agar sesuai dengan standar new normal yang berlaku. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat yang telah divaksinasi melingkupi wilayah yang dicakupi oleh kelurahan panggungharjo. Sasaran ini dinilai cukup berpotensi mendukung keputusan ataupun kebijakan pemerintah dan terkait juga dengan hasil pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta

Adapun peserta yang menjadi target seperti pada gambar 1 merupakan dokumentasi beberapa anggota tim pengabdian yang melakukan pengabdian dilapangan untuk proses sosialisasi PeduliLindungi kepada masyarakat yang telah divaksinasi untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi sebagai kepanjangan tangan dari program pemerintah melalui

KEMENKES. Kemudian pada gambar 2 merupakan gambar dari peserta observasi dari vaksinasi yang menjadi target sosialisasi aplikasi PeduliLindungi. Dimana tim pengabdian akan melakukan proses sosialisasi aplikasi PeduliLindungi akan dilakukan dengan cara jemput bola atau peserta yang menghampiri stand tempat tim melakukan penyuluhan atau sosialisasi.



Gambar 1 TIM pengabdian sosialisasi aplikasi PeduliLindungi



Gambar 2 Peserta observasi vaksinasi yang menjadi target sosialisasi

2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diwilayah Kelurahan Panggungharjo Sewon yang diikuti oleh seluruh petugas kesehatan Puskesmas Sewon 2 bersama relawan vaksinasi yang didalamnya termasuk dosen pengabdian dan mahasiswa STIKes AKBIDYO Program Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan (DIV MIK) dengan lingkup pembagian aspek pekerjaan masing-masing sesuai arahan dan kebutuhan lapangan seperti yang ada pada gambar 3.



Gambar 3 Peserta observasi vaksinasi yang menjadi target sosialisasi

Kegiatan sosialisasi PeduliLindungi dimulai dengan pengabdian tim melihat ke lapangan dan mengikuti pengarahannya yang disampaikan oleh ketua Puskesmas Sewon 2 untuk mengetahui aspek pekerjaan yang akan dilakukan nantinya dilapangan. setelah mengetahui poin-poin aspek pekerjaan yang di butuhkan dilapangan sesuai dengan arahan awal kemudian pengabdian tim menuju ke stand yang telah disediakan untuk proses sosialisasi atau penyuluhan sesuai dengan target pengabdian masyarakat seperti pada gambar 4 sampai gambar 5.



Gambar 4 Peserta observasi vaksinasi yang menjadi target sosialisasi



Gambar 5 Peserta observasi vaksinasi yang menjadi target sosialisasi

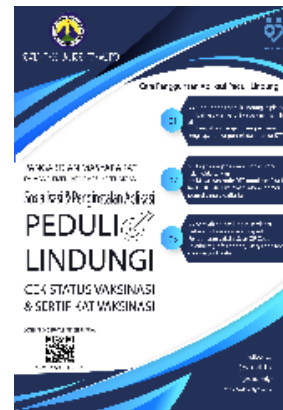
3. Hasil Kegiatan

Adapun untuk memudahkan proses kerja dilapangan tim pengabdian menyiapkan stand khusus dan xbanner beserta selebaran kampanye penyuluhan penggunaan PeduliLindungi, untuk xbanner yang digunakan seperti pada gambar 6.



Gambar 6 Desain xbanner

Kemudian tim pengabdian memanfaatkan brosur sebagai sarana untuk mempermudah proses penyuluhan dimana brosur dicetak sebanyak masyarakat yang menjadi target penyuluhan. Adapun poses sosialisasi PeduliLindungi yang telah dilakukan menggunakan brosur diharapkan untuk mencegah terjadinya berkerumun dilapangan ataupun tempat vaksinasi. Dan dengan harapan informasi yang disampaikan dapat dibawa sampai kerumah masing-masing tidak terhenti pada satu orang saja. Bentuk brosur yang telah didesain dan disebarakan pada proses sosiaisasi seperti pada gambar 7.

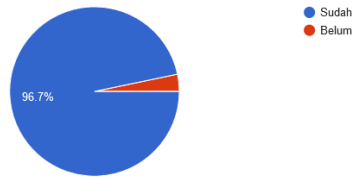


Gambar 7 Desain flyer/brosur

Dari proses sosialisasi penginstalan PeduliLindungi didapatkan hasil data yang didapatkan dari responsi menggunakan googleform yang dapat diisi dengan menggunakan handphone ataupun smartphone. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk melihat sejauh mana masyarakat merasakan dampak dari pada pengabdian masyarakat yang dilakukan seperti pada gambar 8 sampai 14.

1. Apakah Bapak/Ibu telah melaksanakan vaksinasi lengkap hingga dosis kedua?

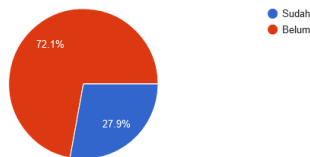
61 responses



Gambar 8 Hasil responsi jawaban pertanyaan 1 kuisiomer

2. Apakah Bapak/Ibu sebelumnya mengetahui bagaimana menunjukkan sertifikat vaksinasi bahwa Bapak/Ibu telah divaksin?

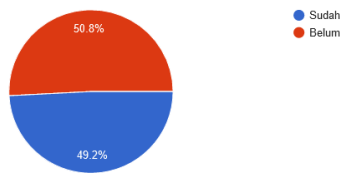
61 responses



Gambar 9 Hasil responsi jawaban pertanyaan 2 kuisiomer

3. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu telah mengetahui apa itu aplikasi Peduli Lindungi?

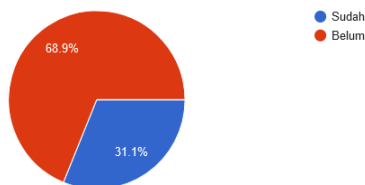
61 responses



Gambar 10 Hasil responsi jawaban pertanyaan 3 kuisiomer

4. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi Peduli Lindungi?

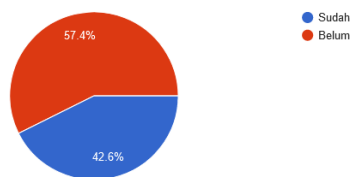
61 responses



Gambar 11 Hasil responsi jawaban pertanyaan 4 kuisiomer

5. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah tau cara instalasi aplikasi Peduli Lindungi?

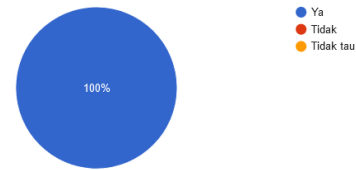
61 responses



Gambar 12 Hasil responsi jawaban pertanyaan 5 kuisiomer

6. Apakah penyuluhan tentang aplikasi Peduli Lindungi ini bermanfaat bagi Bapak/Ibu?

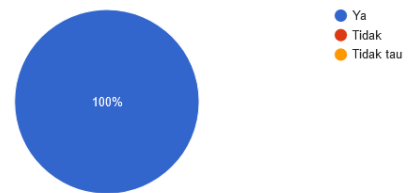
61 responses



Gambar 13 Hasil responsi jawaban pertanyaan 6 kuisiomer

7. Apakah penyuluhan dan edukasi seperti ini penting bagi masyarakat?

61 responses



Gambar 14 Hasil responsi jawaban pertanyaan 7 kuisiomer

SIMPULAN

Sosialisasi PeduliLindungi yang telah dilakukan sebagai pengabdian terhadap masyarakat mendapat respon positif dari masyarakat. Dimana dalam pengabdian masyarakat yang mensosialisasikan PeduliLindungi disatu sisi mendukung program pemerintah dalam meningkatkan scining dan tracking menggunakan aplikasi PeduliLindungi, dan disisi lain juga tim pengabdian ikut serta membantu masyarakat dalam mengarahkan tata cara penginstalan sampa kepada penggunaan sehari-hari. Masyarakat juga antusias untuk aktif bertanya dan mencari tahu perihal penggunaan aplikasi peduliLindungi maupun mencari tahu solusi tentang error yang terjadi ketika menggunakan aplikasi untuk mengakses sertifikat vaksin ataupun scan barcode dengan cara bertanya kepada tim pengabdian yang ada dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19. (2021, agustus minggu). *Peta Sebaran Covid 19*. Retrieved from Peta Sebaran Covid 19: <https://covid19.go.id/>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (November 27, 2021), <https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia>

- Hadiwidjojo, W. (2009). Rekam Medis Elekonik. *Jurnal Eksis*, Vol 2, Page 1.
- Nurwati, S. M. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat COVID 19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pekerja Sosial*, Vol 3, no 1.
- Rahardi, R. K. (2020). Perlokusi Hoak Covid 19 Perspektif Cyberpragmatics. *Litera*, vol 19 page 3.
- Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona. *STAIN Pamekasan Jurnal Online*.
- Menkes Dan Menkominfo (2020) “Keputusan Bersama Menkes Dan Menkominfo Satu Data Covid-19”
- Pedulilindungi (2021). “Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia” 4 (1): 66–78.
- Sudiarsa, I Wayan. (2020). “Corona Virus Disease 2019” 3: 354–64.
- Yuliantari, Kartika. (2021). “Pengaturan Perlindungan Data Pribadi Dalam Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi” 5 (1): 39–45.
- Edhy Sutanta. (2005). *Pengantar teknologi informasi* (Edition. 1, cet. 1.). Yogyakarta: Graha Ilmu.